

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TOPIK 8

PERSATUAN DALAM PERBEDAAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pawenang
 Kelas / Semester : VI
 Tema : 2. Persatuan Dalam Perbedaan
 Sub Tema : 2. Bekerja Sama Mencapai Tujuan
 Topik : Topik 8 Tentang Persatuan dalam Perbedaan
 Pembelajaran : 4
 Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan Pohon Konsep, siswa mampu menganalisis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan berdasarkan teks sejarah menggunakan unsur *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana* dengan benar
2. Melalui Kuis Siapa Berani, siswa mampu menganalisis persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa. Kemudian guru mengecek kehadiran dan menanyakan kabar/keadaan siswa (Orientasi) 2. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila 3. Guru melakukan apersepsi dengan cara memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari dengan bertanya “Apakah kalian pernah ikut membersihkan lingkungan sekitar?”. (Apersepsi) 4. Guru mengajak siswa menata dan merapikan kelas bersama. 	2 Menit

	<p>5. Guru memberikan gambaran tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Presentasi Kelas</p> <p>6. Guru mengajak siswa melakukan Tepuk Pancasila</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Siswa diminta membentuk kelompok kecil 3-4 orang. Teams</p> <p>2. Guru membagikan lembar kerja kepada masing-masing siswa dan satu lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok.</p> <p>3. Setiap kelompok berdiskusi untuk mengisi Pohon Konsep dengan menggunakan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana.</p> <p>4. Setelah selesai setiap siswa mendiskusikan jawaban yang ditempel pada Pohon Konsep.</p> <p>5. Siswa bersama guru membahas hasil diskusi secara klasikal.</p> <p>6. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk melakukan permainan kuis Siapa Berani untuk dapat mengidentifikasi manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar.</p> <p>Games</p> <p>7. Siswa bersama guru membahas konsep awal terkait kuis ini dan tantangan yang harus diselesaikan.</p> <p>8. Siswa menyimak penjelasan guru terkait aturan dalam permainan kuis Siapa Berani.</p> <p>9. Siswa dengan bimbingan guru bermain kuis Siapa Berani menggunakan <i>interactive whiteboard</i>. Tournament</p>	6 Menit

	10. Kelompok yang mendapatkan skor tertinggi mendapatkan apresiasi berupa hadiah dari guru. Rekondisi Tim	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat resume/ kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan hari ini dengan bimbingan guru. Siswa menyimpulkan kembali tentang poin-poin penting yang diperoleh dalam materi yang dipelajari. 2. Guru memberikan penguatan mengenai materi yang baru saja dipelajari. 3. Guru memberikan motivasi dan pesan-pesan kepada siswa 4. Sebelum menutup pembelajaran siswa di ajak untuk melakukan praktik baik dengan melakukan sebuah kegiatan yang menunjukkan menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungan rumahnya. 5. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama. 	2 Menit

C. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific
2. Strategi : Cooperative Learning
3. Model : *Teams Games Tournament*
4. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Permainan dan Demonstrasi

D. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran: LKPD, Sticky Notes, Gambar Pohon, Power Point
2. Sumber Belajar : Buku Siswa dan Buku Guru Kelas 6 Tema ,
<https://journal.actual-insight.com/index.php/rhizome/article/view/249/215>

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap materi ini dilakukan dengan cara pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi unjuk kerja melalui rubrik penilaian. (Terlampir)

LAMPIRAN

BAHAN AJAR

Perjanjian Linggarjati

(15 November 1946-25 Maret 1947)

Perjanjian Linggarjati adalah perundingan antara Indonesia dan Belanda di Linggarjati, Jawa Barat yang menghasilkan persetujuan mengenai status kemerdekaan Indonesia. Perjanjian tersebut ditandatangani secara sah oleh kedua negara pada 25 Maret 1947.

Hasil Perundingan:

1. Belanda mengakui secara *de facto* wilayah Republik Indonesia, yaitu Jawa, Sumatra dan Madura.
2. Belanda harus meninggalkan wilayah RI paling lambat tanggal 1 Januari 1949.
3. Pihak Belanda dan Indonesia sepakat membentuk negara Republik Indonesia Serikat (RIS).
4. Dalam bentuk RIS, Indonesia harus tergabung dalam *Commonwealth*/Persemakmuran. Perjanjian Linggarjati ini menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat Indonesia.



Sumber: <http://ridwanaz.com>

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan_Linggarjati

Perjanjian Renville

(8 Desember 1947 – 17 Januari 1948)

Perjanjian ini dilakukan antara Indonesia dan Belanda. Perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 17 Januari 1948 di atas kapal perang Amerika Serikat (USS Renville), yang berlabuh di pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.



Sumber: <http://assets.kidnesia.com>

Perundingan dimulai pada tanggal 8 Desember 1947. Perundingan ini ditengahi oleh Komisi Tiga Negara (KTN), yaitu Amerika Serikat, Australia, dan Belgia.

Delegasi Indonesia dipimpin oleh Amir Syarifuddin. Delegasi Kerajaan Belanda dipimpin oleh R. Abdul Kadir Widjoatmodjo.

Hasil Perundingan:

1. Belanda hanya mengakui Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Sumatra sebagai bagian wilayah Republik Indonesia.
2. Disetujuinya sebuah garis yang memisahkan wilayah Indonesia dan daerah pendudukan Belanda.
3. TNI harus ditarik mundur dari daerah-daerah kantongnya di wilayah pendudukan di Jawa Barat dan Jawa Timur.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan_Renville

Perjanjian Roem-Roijen (14 April 1949 - 7 Mei 1949)



Sumber: <https://img.okezone.com>

Perjanjian ini dimulai pada tanggal 14 April 1949 dan ditandatangani pada tanggal 7 Mei 1949 di Hotel Des Indes, Jakarta.

Nama perjanjian ini diambil dari kedua pemimpin delegasi, Mohammad Roem dan Herman van Roijen.

Tujuan perjanjian ini adalah untuk menyelesaikan beberapa masalah mengenai kemerdekaan Indonesia sebelum KMB di Den Haag.

Hasil Pertemuan:

1. Angkatan bersenjata Indonesia akan menghentikan semua aktivitas gerilya. Pemerintah Republik Indonesia akan menghadiri KMB.
2. Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta.
3. Angkatan bersenjata Belanda akan menghentikan semua operasi militer dan membebaskan semua tawanan perang.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan_Roem-Roijen

Konferensi Meja Bundar (23 Agustus 1949 - 2 November 1949)

Hasil dari Konferensi Meja Bundar (KMB):

1. Belanda mengakui RIS sebagai negara merdeka dan berdaulat.
2. Status Irian Barat diselesaikan dalam waktu setahun sesudah pengakuan kedaulatan.
3. Akan dibentuk Uni Indonesia-Belanda.
4. RIS mengembalikan hak milik Belanda dan memberikan hak konsesi dan izin baru untuk perusahaan-perusahaan Belanda.
5. Pengambilalihan utang Hindia Belanda oleh Republik Indonesia Serikat.



Sumber: <http://www.pusakaindonesia.org>

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Konferensi_Meja_Bundar

Menjaga Persatuan dan Kesatuan

Warga negara ikut andil dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa, maka kita harus senantiasa berperilaku yang sesuai dengan norma serta aturan yang telah ditetapkan. Ada beberapa situasi yang menunjukkan berperilaku sesuai peraturan agar persatuan dan kesatuan bangsa tetap tercipta. Pertama adalah tentang menjalin hubungan baik antar sesama warga. Manusia sebagai makhluk sosial sudah pasti membutuhkan orang lain untuk menjalani kehidupan sehari-harinya, baik itu teman, sahabat, orangtua, keluarga dan lainnya. Hubungan baik antar sesama orang agar jikalau suatu saat kita memerlukan pertolongan kita tidak akan sulit mendapat bantuan dari oranglain (Faliyandra, 2019).

Pertolongan menunjukkan pentingnya menjalin hubungan yang baik antar sesamawarga. Pertdari sebuah kegiatan gotong royong untuk memperbaiki Ekosistem hutan yang sudah mulai rusak oleh ulah manusia maupun kejadian alam. Gotong royong berarti bekerja secara bersama-sama, gotong royong sendiri sangat perlu ditanamkan dalam setiap elemen atau lapisan masyarakat Indonesia. Adanya kesadaran untuk selalu bergotong-royong pada diri setiap manusia akan mempermudah setiap pekerjaan dan juga akan memepererat tali persaudaraan dan juga rasa persatuan serta kesatuan antara manusia(Yunus, 2013).

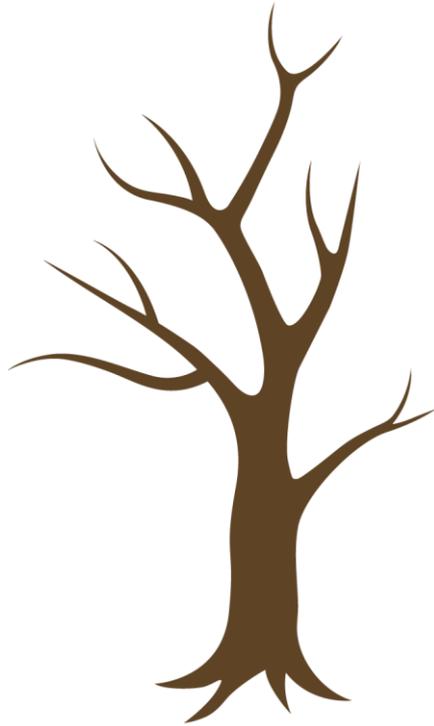
Pada kegiatan diatas para warga diharapkan hadir untuk ikut berkerja sama, bergotong royong dan saling membantu satu warga dengan warga lainnya. Kegiatan yang banyak melibatkan warga diharapkan dapat mebangun persatuan dan kesatuan warga, hingga tidak akan ada lagi kasus-kasus yang disebabkan oleh terpecah-belahnya warga dan hancurnya persatuan warga di suatu daerah. Banyak kasus yang terjadi dan faktor utama dari kasus tersebut adalah terpecah belahnya persatuan para warga, seperti kasus bentrok antar warga. Bentrok antarwarga dapat terjadi karena kurangnya rasa persatuan yang beranggapan bahwa antara warga yang satu dengan warga yang lainnya memiliki hak hidup yang berbeda, namun dalam kenyataannya setiap warga sudah mendapatkan hak hidupnya masing-masing dan tentunya dalam bentuk yang sama.

Setiap warga berhak untuk berpendapat dan didengarkan pendapatnya. Seperti contoh ketika kita sedang berkumpul di suatu forum atau kita sedang melakukan kegiatan yang berhubungan dengan banyak orang, tentunya kita harus ikut andil berkomentar ataupun bersuara. Suara yang kita keluarkan harus didengar, walupun respon dari setiap orang itu berbeda-beda setidaknya kita sudah ikut andil dalam suatu pembicaraan. Disamping kita dapat mengeluarkan pendapat, menjalin hubungan baik dengan sesama warga dan ikut serta berkumpul pada saat ada acara juga dapat membuat kita memperluas pandangan. Kita dapat memperoleh ilmu-ilmu baru yang sebelumnya belum didapat, kita dapat mendengar kabar-kabar atau peristiwa yang sedang terjadi. Keuntungan lain dari kita menjalin hubungan baik dengan sesamawarga ialah ketika kita sedang tertimpa musibah maka kita tidak akan sulit untuk mencari bantuan. Warga sekitar tempat kita tinggal atau yang sering dikenal dengan sebutan tetangga akan dengan mudahnya memberi bantuan kepada kita(Gultom, 2016). Apabila kita menutup diri dan cenderung hidup individu, maka kita akan dihantui dengan masalah-masalah yang seharusnya dapat diselesaikan dengan mudah. Disaat kita sedang tertimpa musibah pun kita tidak akan mendapat bantuan dari orang-orang disekitar kita, kita juga tidak akan memperluas wawasan kita. Kita hanya akan mengetahui sedikit pengetahuan, karena tidak ada pendapat yang diberikan oleh orang lain. Jadi sudah sepantasnya kita harus selalu menjalin hubungan yang baikkantar sesamawarga, mengingat banyak keuntungan dari kita menjalin hubungan baik tersebut.

(sumber : <https://journal.actual-insight.com/index.php/rhizome/article/view/249/215>)

MEDIA PEMBELAJARAN

A. POHON KONSEP



B. KUIS SIAPA BERANI

KUIS SIAPA BERANI

1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

KELOMPOK :

NAMA :

Petunjuk Kegiatan 1

- Pilihlah teks sejarah untuk kelompok kamu
- Tuliskan peristiwa penting pada pohon konsep tersebut menggunakan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana
- Setelah berdiskusi dan mengisi pohon konsep tuliskan kembali pada *sticky notes* dan tempelkan pada pohon konsep yang di depan papan tulis.



Petunjuk Kegiatan 2

- a. Pilihlah kotak yang disediakan oleh guru dari nomor 1-18
- b. Lalu jawablah pertanyaan tersebut dengan benar

Nomor	Jawaban	Keterangan	
		Benar	Salah
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
16			
17			
18			

INSTRUMEN PENILAIAN
PENILAIAN PSIKOMOTORIK / UNJUK KERJA
Lembar Observasi

No	Nama	Aspek yang Diamati								
		Kemampuan bekerjasama dalam kelompok			Hasil Presentasi kelompok			Membuat Pohon Konsep		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
dst..										

Rubrik unjuk kerja

Aspek	Indikator	Skor
Kemampuan bekerjasama dalam kelompok	Kemampuan bekerjasama dalam kelompok sangat kurang	1
	Kemampuan bekerjasama dalam kelompok kurang	2
	Kemampuan bekerjasama dalam kelompok baik	3
Hasil Presentasi kelompok	Hasil Presentasi kelompok salah	1
	Hasil Presentasi kelompok kurang sesuai	2
	Hasil Presentasi kelompok benar	3
Membuat Pohon Konsep	Membuat Pohon Konsep salah	1
	Membuat Pohon Konsep kurang sesuai	2
	Membuat Pohon Konsep benar	3

Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek yang Diamati									Nilai	Ket
		Berdoa sebelum dan setelah belajar			Mampu menyelesaikan permasalahan dalam kelompok			Menunjukkan sikap kerjasama tim				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												
12												
dst												
..												

Nilai = $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$

Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Skor	Indikator
Berdoa sebelum dan setelah belajar	1	Siswa tidak ikut berdoa
	2	Siswa ikut berdoa tapi tidak bersungguh-sungguh
	3	Siswa berdoa dengan bersungguh-sungguh

Aspek	Skor	Indikator
Mampu menyelesaikan masalah dalam kelompok	1	Siswa tidak mampu menyelesaikan masalah dalam kelompok
	2	Siswa mampu menyelesaikan masalah dalam kelompok tapi tidak bersungguh-sungguh
	3	Siswa mampu menyelesaikan masalah dalam kelompok dengan bersungguh-sungguh

Aspek	Skor	Indikator
Menunjukkan sikap kerjasama tim	1	Siswa tidak menunjukkan sikap kerjasama tim
	2	Siswa menunjukkan sikap kerjasama tim tapi tidak bersungguh-sungguh
	3	Siswa menunjukkan sikap kerjasama tim dengan bersungguh-sungguh

PENILAIAN PENGETAHUAN

Soal Pengetahun

1. Apa saja sikap yang diperlukan unntuk mencapai persatuan dalam perbedaan ?
2. Apa manfaat hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari ?
3. Tuliskan 3 contoh kegiatan yang menunjukkan persatuan dalam kehidupan sehari-hari ?